

Blueprint Document



Prepared for **MOLINDO Group**
Version: **Final**

MOL-PTP-020-030 Service Entry Sheet (GRPO Service)

Author

Robby Senjaya
robby.senjaya@soltius.co.id

*PT. Soltius Indonesia
SOHO Capital lantai 15
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470 – Indonesia*

*Phone (62 21) 29345 900
Fax (62 21) 29345 909*

DOCUMENT CHANGE CONTROL

Version	Date	Authors	Summary of Change
Final	11.08.2018	Robby Senjaya	Final

Table of Contents

<u>1</u>	<u>DEFINITION</u>	4
<u>2</u>	<u>DESCRIPTION OF REQUIREMENT</u>	4
<u>3</u>	<u>DESCRIPTION OF TO BE DESIGNED</u>	4
<u>3.1</u>	<u>Process Flow</u>	5
<u>3.2</u>	<u>Roles & Authorization</u>	6
<u>3.3</u>	<u>List of Standard SAP Reports and Forms</u>	6
<u>3.4</u>	<u>List Manual Forms</u>	6
<u>4</u>	<u>REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT</u>	6
<u>5</u>	<u>DATA CONVERSION REQUIREMENT</u>	7
<u>6</u>	<u>ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)</u>	7

1 DEFINITION

Proses *Service Entry Sheet (SES)* merupakan proses penerimaan hasil service yang telah dilakukan oleh supplier, sesuai dengan PO yang telah dibuat sebelumnya.

2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT

1

2

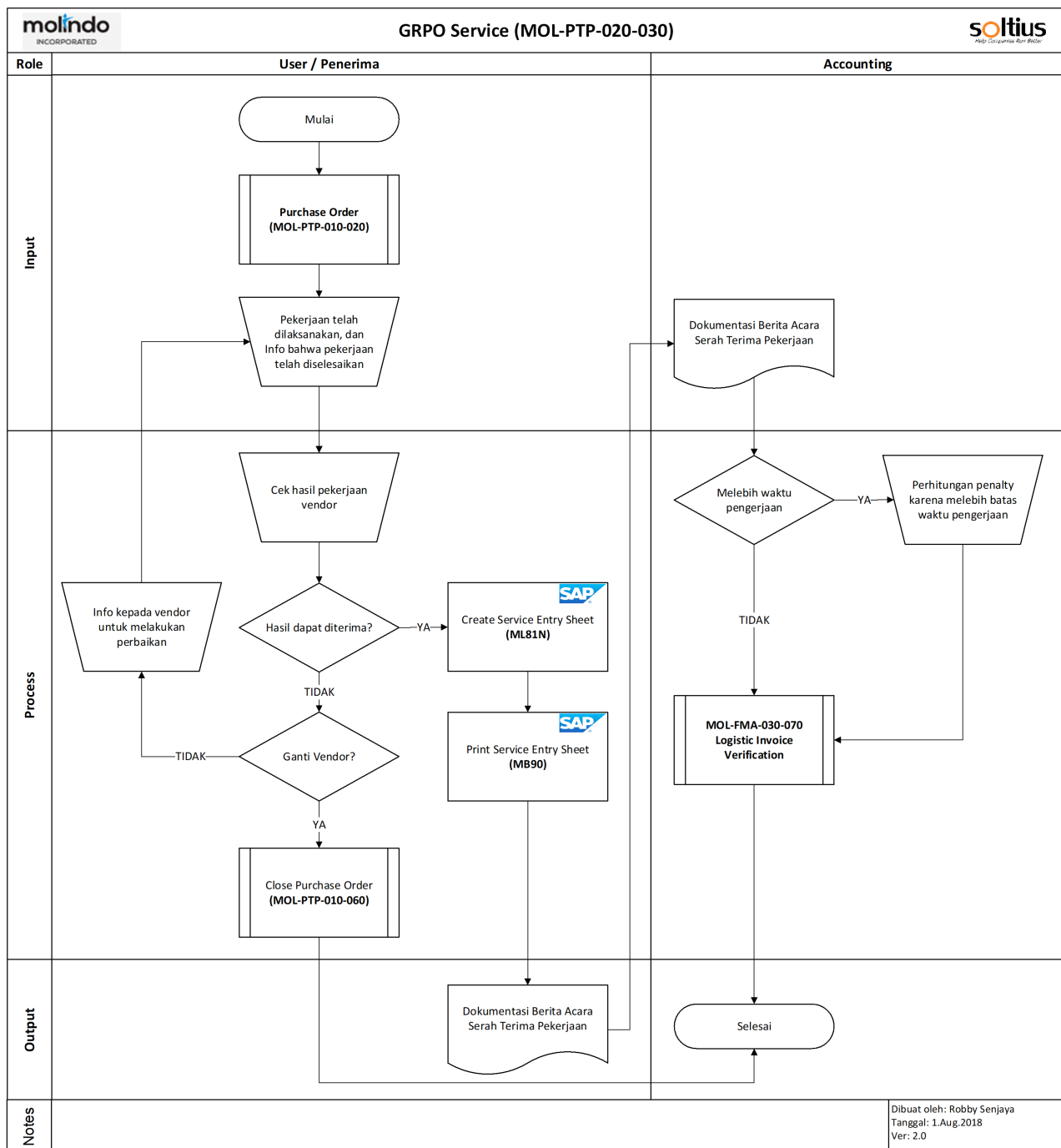
Molindo Group (MOL) membutuhkan SES sebagai proses penerimaan atau pengakuan di sistem bahwa service telah dilakukan oleh supplier sehingga didapat keakuratan jumlah atau persentase nilai service yang telah diterima.

3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGNED

3

Molindo Group (MOL) dapat melakukan penerimaan service di SAP dengan menggunakan SES khusus untuk PO service. Syarat utama penerimaan service dengan SES adalah PO harus menggunakan *item category D (Service)*. PO dengan item category "D" dapat berasal dari PR yang juga menggunakan item category D. PR Service dapat bersumber dari *Maintenance Order* (yang membutuhkan jasa eksternal) maupun PR service yang dibuat langsung oleh user. Dalam penerimaan SES dapat dimasukkan persentase penerimaannya, sehingga memungkinkan untuk menerima service sesuai persentase pekerjaan yang telah dilakukan. Struktur dan penomorannya menggunakan aturan standar yang sudah ada di SAP.

3.1 Process Flow



- Proses dimulai dari adanya **PO (PTP-010-020 Purchase Order)**.
- User akan melakukan pengecekan hasil pekerjaan apakah sudah selesai atau belum
- Jika hasil belum dapat diterima maka akan dianalisa akan ada pergantian vendor atau tidak
 - Jika tidak ada pergantian vendor maka user info ke vendor untuk melakukan perbaikan ulang dan menjalankan jasanya agar sesuai standart

- b. Jika ada maka akan masuk ke proses **Close Purchase Order MOL-PTP-010-060**
4. Jika hasil dapat diterima maka user akan membuat service entry sheet dengan T.code **ML81N**
5. Setelah itu maka service entry sheet akan di print melalui T.code **MB90**
6. Dokumen berita acara serah terima pekerjaan akan di berikan ke bagian accounting
7. Bagian accounting akan melihat **BAST** apakah ada melebihi waktu atau tidak. Jika melebihi waktu maka proses **logistic invoice verification MOL-FMA-030-070** akan dilakukan sesuai dengan **BAST** yang di terima.

7.2 Roles & Authorization

Activity	Roles/Jobs	Remarks
Maintain Service Entry Sheet (ML81N)	User/Penerima	
Print Service Entry Sheet (MB90)	User/Penerima	

7.3 List of Standard SAP Reports and Forms

T-Codes	Description	Remarks
ME2N	Purchase Order List	

7.4 List Manual Forms

Form Name	Description	Owner

4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT

No.	Type	Development Name	Content	Business Needs
1	F	Tanda Terima Jasa (BAST)	Tanda Terima Jasa (BAST)	Bukti Terima Jasa

Type:

R: Report

I: Interface

C: Conversion

E: Enhancement

F: Form

5 DATA CONVERSION REQUIREMENT

No.	Type	Name	Source	Estimated Volumes	Entity

Type:

M: Master Data

O: Opening Balance

6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)

N/A

--The End--